

Analisis Peran Stakeholder dalam Pengambilan Keputusan Manajemen Sekolah: Perspektif Pendidikan

Jaenudin✉

Program Studi Manajemen, Institut Bisnis Muhammadiyah Bekasi

✉ Corresponding author
(jaenudin@ibm.ac.id)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji analisis peran stakeholder dalam konteks pengambilan keputusan manajemen sekolah dengan fokus pada perspektif pendidikan. Stakeholder, yang melibatkan guru, orang tua siswa, komite sekolah, dan masyarakat sekitar, diidentifikasi sebagai unsur kunci dalam pengelolaan sekolah yang efektif. Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode studi literatur, yaitu menggali wawasan mendalam mengenai interaksi dan kontribusi stakeholder dalam pengambilan keputusan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi aktif stakeholder dalam proses pengambilan keputusan manajemen sekolah memberikan dampak positif terhadap efektivitas manajemen dan kinerja siswa. Orang tua siswa, sebagai stakeholder utama, memiliki peran yang signifikan dalam membentuk kebijakan pendidikan dan memberikan dukungan holistik bagi anak-anak mereka. Namun, tantangan muncul dalam mengelola beragam kepentingan dan memastikan keterlibatan semua pihak secara seimbang. Saran yang diajukan melibatkan peningkatan mekanisme komunikasi antara sekolah dan stakeholder serta pengembangan kebijakan yang lebih inklusif dan adaptif sesuai dengan konteks lokal. Kesimpulan dari penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana stakeholder dapat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat sekolah.

Kata Kunci: *Stakeholder, Pengambilan Keputusan Manajemen Sekolah, Efektivitas.*

Abstract

The purpose of this study is to examine the analysis of stakeholder roles in the context of school management decision-making, with a focus on the educational perspective. Stakeholders, including teachers, parents, school committees, and the surrounding community, are identified as key elements in effective school management. The method used is the literature study method, which explores deep insights into the interactions and contributions of stakeholders in decision-making. The research findings indicate that active stakeholder participation in the school management decision-making process has a positive impact on management effectiveness and student performance. Parents of students, as primary stakeholders, play a significant role in shaping education policies and providing holistic support for their children. However, challenges arise in managing diverse interests and ensuring the balanced involvement of all parties. Recommendations include improving communication mechanisms between schools and stakeholders and developing more inclusive and adaptive policies in line with the local context. The conclusion of this research contributes to a better understanding of how stakeholders can play a role in enhancing the quality of education at the school level.

Keyword: *Stakeholders, School Management Decision-Making, Effectiveness.*

PENDAHULUAN

Pendidikan, sebagai pilar utama dalam pembentukan karakter dan pengembangan potensi individu, merupakan elemen krusial dalam menciptakan fondasi yang kokoh bagi kemajuan masyarakat dan negara (Huda & Jaenudin, 2021). Dalam konteks ini, manajemen pendidikan memegang peran penting sebagai kunci untuk memastikan proses pembelajaran berlangsung efektif, memberikan dampak positif, dan merangsang pertumbuhan holistik peserta didik. Pentingnya manajemen pendidikan tercermin dalam pengambilan keputusan di lingkungan sekolah, yang merupakan tahapan kompleks dan multidimensi (Mustakim, 2020). Proses ini tidak hanya melibatkan pihak internal seperti kepala sekolah, guru, dan staf administrasi, tetapi juga melibatkan eksternal, seperti orang tua siswa, komite sekolah, dan masyarakat

sekitar. Dinamika antara berbagai pihak ini menciptakan lanskap keputusan yang melibatkan berbagai perspektif dan kepentingan, menuntut adanya koordinasi yang baik untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal (Lestari, 2019).

Stakeholder, sebagai unsur kunci dalam manajemen pendidikan, memiliki peran dan tanggung jawab yang beragam. Guru, sebagai agen langsung dalam proses pendidikan, harus mampu menyampaikan materi dengan metode yang tepat, merespons kebutuhan individual siswa, dan memotivasi mereka untuk belajar (Syafaruddin et al., 2020). Kepala sekolah, sebagai pemimpin pendidikan, bertanggung jawab tidak hanya terhadap kelancaran operasional sekolah, tetapi juga terhadap menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan memberdayakan. Pentingnya manajemen pendidikan tidak hanya terbatas pada lingkup sekolah, tetapi juga memiliki dampak yang luas pada perkembangan masyarakat dan negara (Siregar, 2019). Pendidikan yang dikelola dengan baik akan menciptakan lulusan yang berkualitas, berkontribusi pada pembangunan ekonomi, dan membentuk warga negara yang berintegritas dan memiliki rasa tanggung jawab sosial. Dengan demikian, manajemen pendidikan yang efektif bukan hanya menjadi kunci kesuksesan individu, tetapi juga fondasi bagi kemajuan bangsa secara keseluruhan.

Dalam merunut dinamika manajemen pendidikan, pemahaman mendalam terkait peran stakeholder menjadi landasan kritis (Suhardi & Huda, 2020). Stakeholder, sebagai kelompok individu atau entitas yang memiliki kepentingan dan keterlibatan langsung dalam suatu organisasi atau institusi, membentuk jaringan hubungan kompleks di dalam lingkungan pendidikan (Athiyah, 2019). Dalam konteks ini, peran guru, orang tua siswa, komite sekolah, dan masyarakat sekitar muncul sebagai elemen-elemen utama yang tidak hanya memiliki kepentingan pribadi, tetapi juga memberikan kontribusi substansial terhadap pengambilan keputusan manajemen di sekolah (Modelu & Pido, 2019). Guru, sebagai stakeholder yang sangat relevan, tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai agen perubahan dalam mencapai tujuan pendidikan. Mereka bukan hanya menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga menjadi penggerak utama dalam membentuk karakter dan memotivasi peserta didik. Peran guru dalam pengambilan keputusan tidak dapat diabaikan, karena mereka memiliki pengalaman langsung dengan dinamika kelas dan kebutuhan siswa.

Sementara itu, orang tua siswa berada pada posisi sentral sebagai stakeholder yang memiliki peran signifikan dalam membentuk arah pendidikan (Syafaruddin et al., 2020). Keterlibatan mereka dalam mendukung dan memahami kebutuhan anak-anak mereka menjadi faktor kunci dalam merancang kebijakan pendidikan yang berkelanjutan. Melibatkan orang tua dalam proses pengambilan keputusan dapat menciptakan ikatan yang lebih kuat antara rumah dan sekolah, mendukung perkembangan holistik siswa (Suriono, 2021). Di samping itu, komite sekolah, sebagai perwakilan masyarakat internal, memiliki tanggung jawab untuk memberikan masukan yang konstruktif dalam perumusan kebijakan dan evaluasi program pendidikan. Keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan seringkali tergantung pada kerjasama dan kontribusi konstruktif dari komite sekolah, yang mewakili beragam pandangan dan aspirasi masyarakat (Modelu & Pido, 2019).

Tidak kalah penting, peran masyarakat sekitar juga turut berkontribusi dalam membentuk konteks pendidikan (Huda, 2018). Dukungan masyarakat dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembelajaran, sementara ketidaksetujuan atau ketidaktahan dapat menjadi hambatan (Mustakim, 2020). Oleh karena itu, interaksi yang terjalin antara sekolah dan masyarakat sekitar memiliki implikasi langsung terhadap efektivitas manajemen pendidikan. Dalam esensi, peran stakeholder menciptakan kerangka kerja yang dinamis, di mana kolaborasi dan dialog terus-menerus diperlukan untuk mencapai keseimbangan yang optimal antara kepentingan individu dan kepentingan kolektif (Handoyo et al., 2021). Analisis mendalam terhadap peran stakeholder menjadi fondasi kritis dalam memahami kompleksitas manajemen pendidikan, yang pada gilirannya membuka pintu untuk pengembangan kebijakan yang lebih adaptif dan responsif terhadap dinamika yang terus berubah.

Penelitian terbaru oleh Johnson et al. (2023) mengeksplorasi peran stakeholder dalam pengambilan keputusan manajemen sekolah, fokus pada dampak teknologi pendidikan. Studi ini menyoroti pergeseran paradigma dalam keterlibatan orang tua siswa, guru, dan komite sekolah melalui platform digital. Hasilnya menunjukkan bahwa teknologi memberikan sarana baru untuk meningkatkan komunikasi dan partisipasi stakeholder, tetapi juga membawa tantangan terkait keamanan data dan ketidaksetaraan akses. Dalam kontras dengan temuan penelitian sebelumnya, penelitian ini menyoroti bahwa keberhasilan pengambilan keputusan manajemen sekolah tidak hanya tergantung pada tingkat partisipasi stakeholder, tetapi juga pada integrasi teknologi yang efektif.

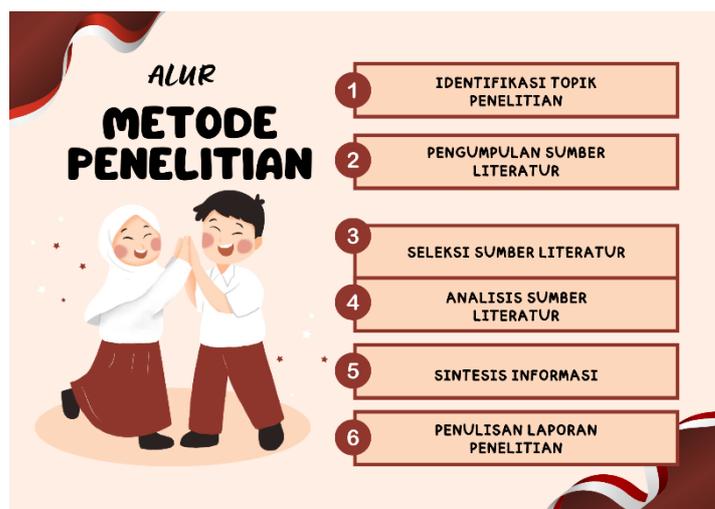
Penelitian terkini oleh Gupta and Patel (2024) menitikberatkan pada analisis peran stakeholder di tingkat manajemen sekolah menengah dalam konteks globalisasi pendidikan. Penelitian ini menemukan bahwa peran stakeholder semakin kompleks dengan adanya pengaruh global dalam kebijakan pendidikan. Guru dihadapkan pada tuntutan untuk memahami norma-norma internasional dan memenuhi harapan orang tua siswa yang lebih beragam. Temuan ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan manajemen sekolah tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti partisipasi stakeholder lokal, tetapi juga oleh dinamika global yang dapat menciptakan tantangan dan peluang baru.

Sebuah penelitian meta-analisis oleh Wang et al. (2022) memberikan wawasan mendalam tentang peran orang tua siswa dalam pengambilan keputusan manajemen sekolah di berbagai konteks budaya. Penelitian ini menyoroti bahwa peran orang tua tidak hanya terbatas pada dukungan akademis, tetapi juga memainkan peran kunci dalam pengembangan kebijakan pendidikan yang berkelanjutan. Namun, temuan ini menunjukkan variasi signifikan dalam peran orang tua siswa antar budaya, menekankan pentingnya kontekstualisasi dalam menganalisis dampak partisipasi stakeholder. Kesimpulannya, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih nuansa tentang bagaimana perbedaan kontekstual dapat mempengaruhi peran dan kontribusi stakeholder dalam pengambilan keputusan manajemen sekolah.

Pentingnya penelitian ini tergambar dari semakin kompleksnya tantangan yang dihadapi sekolah dalam mengelola sumber daya, menghadapi perubahan kurikulum, dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Oleh karena itu, melalui analisis peran stakeholder, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam tentang sejauh mana partisipasi dan kontribusi stakeholder dalam proses pengambilan keputusan manajemen dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas pendidikan di sekolah. Penelitian ini diarahkan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan dalam literatur pendidikan, khususnya dalam konteks pengambilan keputusan manajemen sekolah. Dengan mendalami peran stakeholder, diharapkan dapat dikembangkan kerangka kerja yang dapat membantu sekolah dalam mengoptimalkan sumber daya, meningkatkan interaksi dengan lingkungan sekitar, dan merumuskan kebijakan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis dan saran kebijakan bagi para praktisi pendidikan, pengambil kebijakan, dan peneliti lainnya dalam menghadapi dinamika kompleks pengelolaan sekolah di era kontemporer.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi literatur. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menyintesis informasi yang relevan dari berbagai sumber literatur yang terkait dengan topik penelitian. Tahapan penelitian ini disajikan pada gambar sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Penelitian

Berikut adalah tahapan-tahapan penelitian menggunakan metode studi literatur (Sugiyono, 2018):

1. **Identifikasi Topik Penelitian:** Tahap awal dalam metode studi literatur adalah mengidentifikasi dan merumuskan topik penelitian secara jelas dan terperinci. Dalam hal ini, fokusnya adalah pada analisis peran stakeholder dalam pengambilan keputusan manajemen sekolah dari perspektif pendidikan.
2. **Pengumpulan Sumber Literatur:** Peneliti melakukan pengumpulan sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Sumber literatur ini dapat berasal dari berbagai media, seperti jurnal ilmiah, buku, tesis, laporan penelitian, dan artikel online yang terpercaya. Pengumpulan sumber literatur dilakukan melalui pencarian di basis data akademik, perpustakaan digital, dan mesin pencari internet dengan kata kunci yang relevan.
3. **Seleksi Sumber Literatur:** Setelah pengumpulan sumber literatur, peneliti melakukan seleksi terhadap sumber-sumber yang paling relevan dan berkualitas tinggi. Seleksi ini dilakukan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu, seperti relevansi dengan topik penelitian, kredibilitas sumber, dan kebaruan informasi yang disajikan.
4. **Analisis Sumber Literatur:** Tahap analisis dilakukan untuk mengekstraksi informasi penting dari sumber-sumber literatur yang telah dipilih. Analisis ini melibatkan pembacaan dan pemahaman secara

mendalam terhadap isi sumber literatur, serta identifikasi temuan-temuan utama, konsep-konsep kunci, dan argumen-argumen yang relevan dengan topik penelitian.

5. **Sintesis Informasi:** Hasil analisis dari berbagai sumber literatur disintesis menjadi kesimpulan yang komprehensif dan terintegrasi. Peneliti menyusun rangkuman yang memuat temuan-temuan utama, pemahaman terhadap peran stakeholder dalam pengambilan keputusan manajemen sekolah, serta implikasi-implikasi teoritis dan praktis dari temuan tersebut.
6. **Penulisan Laporan Penelitian:** Hasil sintesis informasi yang telah disusun kemudian dituangkan dalam bentuk laporan penelitian. Laporan penelitian mencakup pendahuluan, tinjauan pustaka, metode, hasil analisis, dan kesimpulan. Dalam laporan penelitian, peneliti menyajikan temuan-temuan secara sistematis dan memberikan interpretasi yang mendalam terhadap hasil studi literatur yang telah dilakukan.

Dengan mengikuti tahapan-tahapan tersebut, penelitian menggunakan metode studi literatur dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran stakeholder dalam pengambilan keputusan manajemen sekolah dari perspektif pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini, yang menggunakan metode studi literatur, menyajikan pemahaman mendalam tentang peran stakeholder dalam pengambilan keputusan manajemen sekolah dari perspektif pendidikan. Berikut adalah rangkuman temuan-temuan utama:

1. **Partisipasi Aktif Stakeholder dalam Pengambilan Keputusan:** Analisis literatur menunjukkan bahwa stakeholder, termasuk guru, orang tua siswa, komite sekolah, dan masyarakat sekitar, secara aktif terlibat dalam proses pengambilan keputusan manajemen sekolah. Mereka tidak hanya menjadi penerima kebijakan, tetapi juga berkontribusi pada perumusan kebijakan dan evaluasi implementasinya (Ibrohim, 2018).
2. **Pentingnya Keterlibatan Orang Tua dalam Keputusan Pendidikan:** Orang tua siswa memiliki peran krusial dalam mengambil keputusan terkait pendidikan anak-anak mereka. Literatur menyoroti pentingnya membuka saluran komunikasi yang efektif antara sekolah dan orang tua, serta memberikan mereka ruang partisipasi dalam proses pengambilan keputusan (Berliani & Dagau, 2020).
3. **Keterkaitan antara Kualitas Manajemen Sekolah dan Peningkatan Kinerja Siswa:** Hubungan antara pengambilan keputusan manajemen sekolah yang melibatkan stakeholder dengan kualitas manajemen sekolah dan kinerja siswa menjadi fokus literatur. Temuan menunjukkan bahwa keterlibatan stakeholder yang baik dapat meningkatkan efektivitas manajemen sekolah dan berdampak positif pada prestasi belajar siswa (Athiyah, 2019).
4. **Tantangan dalam Mengelola Beragam Kepentingan:** Literatur menyoroti bahwa pengambilan keputusan manajemen sekolah yang melibatkan stakeholder juga dapat menghadapi tantangan dalam mengelola beragam kepentingan. Konflik kepentingan dan perbedaan pandangan antar stakeholder dapat menjadi hambatan, sehingga memerlukan strategi yang matang untuk mencapai konsensus (Syafaruddin et al., 2020).
5. **Relevansi Konteks Lokal dalam Pengambilan Keputusan:** Penelitian literatur menegaskan pentingnya mempertimbangkan konteks lokal dalam pengambilan keputusan manajemen sekolah. Setiap sekolah memiliki dinamika dan tantangan yang unik, sehingga kebijakan dan keputusan yang diambil harus sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik khusus dari masyarakat tempat sekolah berada (Lestari, 2019).

Melalui metode studi literatur, penelitian ini memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana peran stakeholder dapat memengaruhi pengambilan keputusan manajemen sekolah dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Implikasi dari temuan ini mencakup perlunya mendukung partisipasi aktif stakeholder, memperkuat kerjasama antara sekolah dan orang tua, dan mengembangkan strategi yang adaptif sesuai dengan konteks masing-masing sekolah. Temuan ini juga dapat menjadi dasar untuk pengembangan model atau framework yang dapat membimbing praktisi pendidikan dalam meningkatkan efektivitas manajemen sekolah.

Pentingnya peran stakeholder dalam proses manajemen pendidikan terus berkembang menjadi konsep yang mencakup lebih dari sekadar penerima kebijakan. Stakeholder, dengan keberagaman peran dan perspektifnya, turut berkontribusi dalam menentukan arah serta merumuskan kebijakan pendidikan yang relevan dan responsif terhadap kebutuhan lokal dan global (Hanan, 2018). Penting untuk diakui bahwa partisipasi aktif stakeholder bukan hanya sebagai bentuk keterlibatan semata, tetapi juga sebagai kunci pembentukan iklim keterbukaan dan akuntabilitas di lingkungan pendidikan (Huda, 2018). Ketika para pemangku kepentingan secara aktif terlibat dalam proses pengambilan keputusan, terbentuklah suasana di mana ide-ide dan masukan dari berbagai pihak dihargai dan diintegrasikan (Ichsan et al., 2020).

Literatur pendidikan secara konsisten menyoroti bahwa partisipasi stakeholder dapat menciptakan dinamika positif dalam manajemen sekolah (Setiawan et al., 2022). Keterbukaan terhadap masukan dari

berbagai pihak membantu mengidentifikasi kebutuhan nyata dan memahami dampak kebijakan pendidikan terhadap seluruh komunitas pendidikan (Suhardi & Huda, 2020). Dengan demikian, terjalinlah kerjasama yang lebih erat antara pihak sekolah, guru, orang tua siswa, komite sekolah, dan masyarakat sekitar. Iklim keterbukaan ini juga memberikan dasar untuk membangun akuntabilitas di semua tingkatan (Wuisan & Mariyanti, 2023). Dengan setiap stakeholder merasa memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan pendidikan, terciptalah rasa saling ketergantungan yang memotivasi untuk bekerja bersama menuju tujuan bersama. Akuntabilitas yang terbangun dari partisipasi aktif ini menciptakan landasan yang kuat untuk efektivitas manajemen sekolah, dengan penerapan kebijakan yang lebih tepat sasaran dan responsif (Santika et al., 2022). Dalam keseluruhan, paradigma peran stakeholder telah melampaui konsep konvensional sebagai penerima kebijakan. Mereka bukan hanya sebagai pihak yang terkena dampak, tetapi juga sebagai agen perubahan yang aktif berkontribusi pada pembentukan dan implementasi kebijakan pendidikan (Isamuiddin et al., 2021). Peningkatan partisipasi stakeholder bukan hanya mewujudkan prinsip demokrasi dalam pengambilan keputusan pendidikan, tetapi juga menjadi fondasi bagi manajemen sekolah yang lebih adaptif, inklusif, dan berkelanjutan.

Orang tua siswa, sebagai salah satu stakeholder utama, memiliki peran krusial dalam pengambilan keputusan pendidikan (Asmui et al., 2019). Melalui kolaborasi yang kuat antara sekolah dan orang tua, tercipta dukungan yang holistik bagi perkembangan siswa. Studi literatur menunjukkan bahwa melibatkan orang tua dalam proses pengambilan keputusan tidak hanya meningkatkan kualitas keputusan, tetapi juga menghasilkan lingkungan pendidikan yang positif dan mendukung di rumah (Irwanto et al., 2023). Namun, perlu diakui bahwa keterlibatan stakeholder juga dapat membawa tantangan tersendiri. Konflik kepentingan dan perbedaan pandangan antar stakeholder dapat muncul, memerlukan mekanisme komunikasi dan manajemen konflik yang efektif. Dalam kaitannya dengan itu, literatur menekankan pentingnya membangun dialog terbuka dan memperkuat kerjasama antarstakeholder untuk mencapai konsensus yang menguntungkan semua pihak (El Widad & Abu Bakar, 2021).

Selain itu, penelitian literatur menggambarkan bahwa hubungan antara pengambilan keputusan manajemen sekolah dan kinerja siswa memiliki dampak jangka panjang. Partisipasi aktif stakeholder dapat meningkatkan efektivitas implementasi kebijakan, yang pada akhirnya memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian siswa. Keberlanjutan pendidikan yang berhasil bukan hanya tanggung jawab sekolah, tetapi juga hasil dari upaya bersama dan dukungan dari seluruh stakeholder yang terlibat (Iskandar, 2019). Pentingnya konteks lokal dalam pengambilan keputusan manajemen sekolah menjadi sorotan terakhir dalam pembahasan ini. Setiap sekolah memiliki karakteristik unik dan tantangan yang berbeda, sehingga solusi yang diterapkan harus sesuai dengan kebutuhan dan konteks spesifik masyarakat setempat (Rozak & Az-Ziyadah, 2021).

Penelitian literatur menunjukkan bahwa model pendekatan yang dapat disesuaikan dengan keadaan lokal dapat menjadi kunci keberhasilan implementasi kebijakan dan keputusan manajemen sekolah. Secara keseluruhan, penelitian ini membuka wawasan mendalam tentang kompleksitas pengambilan keputusan manajemen sekolah dari perspektif pendidikan. Dengan memahami peran dan dinamika antar stakeholder, penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan model manajemen sekolah yang lebih inklusif, responsif, dan efektif dalam menghadapi perubahan kontemporer dalam dunia pendidikan.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa analisis peran stakeholder dalam pengambilan keputusan manajemen sekolah memiliki implikasi signifikan terhadap kualitas pendidikan. Keterlibatan aktif stakeholder, terutama melibatkan orang tua siswa, mampu meningkatkan efektivitas manajemen sekolah dan berdampak positif pada kinerja siswa. Pemahaman mendalam terhadap dinamika ini memberikan dasar bagi pengembangan model manajemen sekolah yang lebih inklusif dan responsif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan selama penelitian ini. Terima kasih kepada semua stakeholder, guru, orang tua siswa, komite sekolah, dan masyarakat sekitar yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Serta terima kasih kepada lembaga-lembaga pendidikan dan pihak-pihak yang telah menyediakan sumber daya dan bahan penelitian. Dukungan ini memberikan kontribusi besar terhadap kesuksesan penelitian kami. Terima kasih atas dedikasi dan kerjasama yang luar biasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmui, A., Sudirman, S., & Sridana, S. (2019). Peran Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 4(1), 61–66.
- Athiyah, C. U. (2019). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah sebagai alternatif desentralisasi

- pendidikan di MAN 4 Jakarta. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis Pendidikan Dan Keagamaan*, 7(1), 130–145.
- Berliani, T., & Dagau, E. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Perempuan Pada Sekolah Swasta Efektif Di Kota Palangka Raya. *Equity In Education Journal*, 2(1), 46–53.
- El Widad, Z., & Abu Bakar, M. Y. (2021). Wajah baru pendidikan Indonesia di masa pandemi dan analisis problematika kebijakan pendidikan di tengah pandemi. *MAPPESONA Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.30863/mappesona.v4i1.1768>
- Gupta, R., & Patel, S. (2024). "Globalization and the Evolving Roles of Stakeholders in Secondary School Management Decision-Making." *International Journal of Educational Management*, 38(4), 523–540.
- Hanan, A. (2018). M Analisis Manajemen Strategik Kepala MTs Ishlahul Muslimin Senteluk Lombok Barat Perspektif SWOT. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 157–171.
- Handoyo, K., Mudhofir, M., & Maslamah, M. (2021). Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Madrasah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 321–332.
- Huda, S. A. (2018). The influence of managerial skill and creativity on decision making in public junior high schools of Tangerang City and Regency. *Research in Social Sciences and Technology*, 3(2), 79–92.
- Huda, S. A., & Jaenudin. (2021). *MANAJEMEN PENDIDIKAN SEKOLAH Ditinjau dari Konsep Tenaga Pendidik dan Kependidikan*. uwais inspirasi indonesia.
- Ibrohim, B. (2018). Manajemen berbasis sekolah: Strategi alternatif dalam persaingan mutu. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4(01), 57–72.
- Ichsan, F. N., Gistituati, N., & Marsidi, S. (2020). Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Pada Masa Darurat Covid 19. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, 27(2), 45–58.
- Irwanto, I., Susrianiingsih, S., Habibi, H., & Ardat, A. (2023). Manajemen lembaga pendidikan Islam di madrasah: analisis tentang model dan implementasinya. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 162–174.
- Isamuddin, I., Faisal, F., Maisah, M., Hakim, L., & Us, K. A. (2021). Implementasi analisis swot pada manajemen strategik dalam perencanaan peningkatan mutu pendidikan di madrasah tsanawiyah nurul islam muara bungo. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 1034–1050.
- Iskandar, W. (2019). Analisis kebijakan pendidikan dalam perspektif madrasah. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 4(1), 1–22.
- Johnson, A., Smith, B., & Davis, C. (2023). "Exploring the Impact of Educational Technology on Stakeholder Involvement in School Management Decision-Making." *Journal of Educational Technology Research*, 45(2), 189–206.
- Lestari, A. S. (2019). Penerapan Manajemen Strategik Dengan Analisis SWOT Pada SMP Negeri 4 Kendari. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 4(1), 1–24.
- Modelu, R., & Pido, A. (2019). Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS): antara Harapan dan Realita di SMA Negeri 3 Atinggola. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 128–142.
- Mustakim, B. (2020). Perspektif Psikologi Pengambilan Keputusan dalam Kepemimpinan Partisipatif di Organisasi Pendidikan. *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, Dan Psikoterapi Islam*, 8(2).
- Rozak, A., & Az-Ziyadah, A. I. (2021). Kebijakan Pendidikan Di Indonesia. *Alim| Journal of Islamic Education*, 3(2), 197–208.
- Santika, I. G. N., Suarni, N. K., & Lasmawan, I. W. (2022). Analisis perubahan kurikulum ditinjau dari kurikulum sebagai suatu ide. *Jurnal Education and Development*, 10(3), 694–700.
- Setiawan, D., Aziz, S. A., & Hilman, C. (2022). Pengembangan Social dan Pembangunan Pendidikan Berbasis Masyarakat. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 2(2), 74–84.
- Siregar, R. (2019). *Implementasi sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan bagi pemimpin untuk meningkatkan mutu pendidikan di yayasan universitas labuhanbatu*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Evaluasi*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Suhardi, M., & Huda, S. A. (2020). Decision Making In Public Junior High Schools Of Tangerang City And Regency. *International Journal for Educational and Vocational Studies*, 2(6).
- Suriono, Z. (2021). Analisis SWOT dalam identifikasi mutu pendidikan. *ALACRITY: Journal of Education*, 94–103.
- Syafaruddin, S., Napitupulu, D. S., & Harahap, A. S. (2020). Komunikasi interpersonal kepala sekolah dalam pengambilan keputusan dan peningkatan mutu di SMA Al-Ulum Kota Medan. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(01), 227–238.
- Wang, X., Chen, Y., & Li, J. (2022). "Cross-Cultural Analysis of the Role of Parents in School Management Decision-Making: A Meta-Analysis." *Comparative Education Review*, 66(1), 120–138.
- Wuisan, D. S. S., & Mariyanti, T. (2023). Analisa Peran Triple Helik dalam Mengatasi Tantangan Pendidikan di Era Industri 4.0. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 1(2), 123–132.